

## ABSTRAK

**Albi Gumelar Jamil (1105112). Analisis Kualitas Siaran Televisi Edukasi Pada Program Acara Asyik Belajar Biologi dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu.**

**Skripsi.** Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.

Hadirnya stasiun Televisi Edukasi diharapkan mampu menjadi televisi yang santun, mencerdaskan dan menjadi tauladan masyarakat. Namun, respon masyarakat terhadap Televisi Edukasi yang khusus menyiarkan program acara bertemakan pendidikan ini sangatlah beragam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai kualitas program acara dari Televisi Edukasi dengan mengambil sampel program acara Asyik Belajar Biologi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meneliti kualitas siaran Televisi Edukasi pada program acara Asyik Belajar Biologi dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu dan secara khusus untuk mendeskripsikan dan menganalisis kualitas konten, suara, musik, gambar, animasi, tulisan, warna, pemain, pencahayaan, teknik pengambilan gambar dan format sajian program siaran Televisi Edukasi pada program acara Asyik Belajar Biologi dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif studi kasus (penelahaan). Peneliti sebagai penilai program dengan menggunakan instrumen penilaian kualitas siaran untuk menilai program acara Asyik Belajar Biologi sebanyak 4 episode yang terbagi dalam 11 segmen. Untuk memvalidasi hasil penelitian tersebut dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan 36 guru Mata Pelajaran IPA Terpadu dan 99 peserta didik Sekolah Menengah Pertama Kota Bandung Wilayah Utara dengan *random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan skala 1-5, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kualitas siaran Televisi Edukasi pada program Asyik Belajar Biologi termasuk dalam kriteria kurang berkualitas. Artinya, masih di bawah standar kriteria berkualitas. Komponen musik, gambar, tulisan, warna, dan pemain termasuk dalam kriteria cukup berkualitas. Sementara itu, empat komponen yang termasuk kriteria kurang berkualitas adalah suara, pencahayaan, teknik pengambilan gambar dan format sajian program. Sedangkan, komponen animasi termasuk dalam kriteria tidak berkualitas atau masih jauh dibawah standar kriteria berkualitas. Rekomendasi atau saran peneliti bagi Pustekkom yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan dan memperbaharui kualitas siaran program acara khususnya pada komponen suara, musik, gambar, animasi, tulisan, warna, pemain, pencahayaan, teknik pengambilan gambar dan format sajian program..

**Kata Kunci:** Kualitas Siaran, Televisi Edukasi, Program Acara Asyik Belajar Biologi, IPA Terpadu.

## **ABSTRACT**

**Albi Gumelar Jamil (1105112). *Analysis of the Quality of Televisi Edukasi Broadcast on Asyiknya Belajar Biologi Program in Integrated Science Subjects.***

***Thesis.*** Educational Technology Studies Program, Department of Curriculum and Educational Technology, Faculty of Education, Indonesian University of Education, 2016.

*Birth of Televisi Edukasi stations are expected to be polite television, to educate and role model the community. However, the public response to the special Televisi Edukasi broadcast themed educational program are various. Therefore, researchers are interested to further analyze the quality of the shows of Televisi Edukasi to take samples of Asyiknya Belajar Biologi program. The general objective of this research was to examine the quality of television broadcasts Education on Asyik Belajar Biologi program in Subjects Integrated Sciences and specifically to describe and analyze the quality of the content, sound, music, picture, animation, text, color, actor or actress, lighting, shooting technique and format of broadcast program of Televisi Edukasi broadcast on Asyik Belajar Biologi program in Integrated Science Subjects. The method used is descriptive method of the case study. Researchers as program evaluator using broadcast quality assessment instruments to assess Ayik Belajar Biologi program as much as 4 episodes that are divided into 11 segments. To validate the results of these researches conducted FGD (Focus Group Discussion) involving 36 Integrated Science Subject teachers and 99 students Junior High School Bandung Northern Territory with random sampling. Based on the results of researches using a scale of 1-5, it can be concluded that the overall quality of the Televisi Edukasi broadcast on Asyik Belajar Biologi program included in the criteria are less qualified. That is, still below the standard quality criteria. Component music, picture, text, color, and actor or actress included in the criteria of sufficient quality. Meanwhile, the four components that include poor-quality criteria are sound, lighting, shooting technique and format of broadcast program. Meanwhile, the animation components included in the criteria is not qualified or are still far below the standard quality criteria. Recommendations or suggestions researcher for Pustekkom that the results of this research can be used as a references to improve and renew the broadcast quality programs, especially in the components of sound, music, graphics, animation, text, color, actor or actress, lighting, shooting technique and format of broadcast program.*

***Keywords:*** Broadcast Quality, Televisi Edukasi, Asyik Belajar Biologi Program, Integrated Science.